

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**DALAM MENGEMBANGKAN *CORE VALUES* SISWA KELAS III B**

**SDIT DARUSSALAM BAYAN, PURWOREJO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Nala Millatal Haq**

**NIM : 19104010056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-150/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN CORE VALUES KELAS III B SDIT DARUSSALAM BAYAN, PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NALA MILLATAL HAQ  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010056  
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 65b32a4a28e91



Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65b34e01e1495



Penguji II  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65b327acc0a22



Yogyakarta, 28 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65b355a8a43fe

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nala Millatal Haq

NIM : 19104010056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Core Values Siswa Kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo"** merupakan hasil skripsi saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Yang menyatakan,



Nala Millatal Haq  
NIM. 19104010056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nala Millatal Haq  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nala Millatal Haq  
NIM : 19104010056  
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Dalam Mengembangkan *Core Values* Siswa Kelas III B SDIT Darussalam  
Bayan, Purworejo

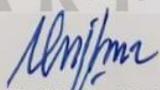
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Pembimbing

  
Drs. Nur Munajat, M. Si  
NIP. 19680110 199903 1 002

## MOTTO

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ»

رواه الترمذي وقال: حديث حسن، وفي بعض النسخ: حسن صحيح

Artinya:

Dari Abu Zar, Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman, dan Mu'az bin Jabal *radhiallahu 'anhuma* dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* beliau bersabda: *Bertakwalah kepada Allah di mana saja kamu berada, iringilah keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.* Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dia berkata, "hadits hasan", dalam redaksi lain, dikatakan "hasan shahih."<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Imam, An-Nawawi (2007). *Hadits Arbain Nawawi Matan dan Terjemah*. Penerjemah: Abu Zur'ah ath-Thaybi. Surabaya: Pustaka Syabab. Hadits ke-18, hal.17.

**PERSEMBAHAN**

*Saya persembahkan skripsi ini untuk*

*Almamater Tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**NALA MILLATAL HAQ, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Core Values Siswa Kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.***

Dalam rangka menghasilkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengembangkan *core values*, perlu adanya manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran yang efektif tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pendidikan agama Islam saja. Namun juga mengamalkan pengetahuan tersebut. Sehingga dapat membentuk peserta didik sesuai nilai-nilai yang dikembangkan di SDIT Darussalam Bayan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil latar di SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan dengan menyusun Prota, Prosem, Silabus, dan RPP. Nilai yang dikembangkan sesuai dengan KI/KD pada tiap materi. (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilakukan dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Di samping itu, SDIT Darussalam juga memiliki program unggulan dan pembiasaan. (3) Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* dilaksanakan evaluasi bulanan dan evaluasi program. Evaluasi bulanan dilaksanakan setiap bulan sekali. Sedangkan evaluasi program atau pembiasaan dan muatan lokal dilaksanakan dalam catatan perkembangan peserta didik, ujian harian, PTS, PAS, dan ujian praktik.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Core Values*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad saw. yang telah menjadi suri tauladan dan menuntun umatnya menuju jalan yang benar untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan *Core Values* Siswa Kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo”. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sri Purnami, S. Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.

6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu memperlancar segala urusan selama proses perkuliahan.
7. Kepala, Wakil Kepala, Guru PAI, siswa-siswi kelas III B, serta keluarga besar SDIT Darussalam Bayan, Purworejo yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Nur Rahman, Ibu Umi Murdiyatul Isnani, dan Mba Nur Fiddarayni yang telah memberikan dukungan moral, material, spiritual, dan selalu ada dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
9. Alm. Abah Kyai Mas'udi Yusuf semoga Allah mengampuni beliau dan Ibu Nyai Siti Hafsoh Al-Hafidzoh yang selalu diharapkan doa-doanya.
10. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan pada penulis.
11. Seluruh teman-teman penulis yang telah menemani berproses selama di bangku kuliah. Khususnya untuk Rofi, Suci, Uswa, Nisa, dan Amal yang selalu ada dan memberikan support terbaik.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih diucapkan atas segala bantuan, masukan, dan dukungan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan balasan serta rahmat dari Allah swt.

Yogyakarta, 10 Desember 2023

Penulis,

Nala Millatal Haq  
19104010056

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
A. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	24
B. <i>Core Values</i> SDIT Darussalam Bayan, Purworejo .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Metode Pengumpulan Data .....	47
E. Teknik Analisis Data .....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Gambaran Umum SDIT Darussalam Bayan, Purworejo .....	56
B. Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan <i>Core Values</i> .....	67

C. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan <i>Core Values</i> .....	73
D. Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan <i>Core Values</i> .....	82
BAB V PENUTUP .....	89
A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN .....	96



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kegiatan Pembelajaran SDIT Darussalam Bayan.....	43
Tabel. 2 Jadwal Penelitian .....	46
Tabel. 3 Daftar Guru, Staf, dan Karyawan SDIT Darussalam .....	60
Tabel. 4 Daftar Peserta Didik SDIT Darussalam .....	61
Tabel. 5 Saran dan Prasarana SDIT Darussalam.....	62
Tabel. 6 Materi dan Nilai-Nilai dalam Buku Ajar PAI Kelas III .....	63
Tabel. 7 KD dan Tujuan Pembelajaran PAI Kelas II B .....	70
Tabel. 8 Target Hafalan Qur'an SDIT Darussalam .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung SDIT Darussalam Bayan Purworejo .....	57
Gambar 2 Struktur Organisasi SDIT Darussalam.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data .....	96
Lampiran 2 Penilaian Harian Pembelajaran PAI Kelas III B .....	99
Lampiran 3 Lembar Penilaian Tengah Semester .....	103
Lampiran 4 Penilaian Sikap Spiritual .....	106
Lampiran 5 Penilaian Sikap Sosial .....	108
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi .....	110
Lampiran 7 Catatan Lapangan .....	119
Lampiran 8 Dokumentasi .....	129
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	132
Lampiran 10 Bukti Seminar Proposal .....	141
Lampiran 11 Berita Acara .....	142
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian .....	143
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi .....	144
Lampiran 14 Kartu Tanda Mahasiswa .....	145
Lampiran 15 Kartu Rancangan Studi (KRS) .....	146
Lampiran 16 Sertifikat PBAK .....	147
Lampiran 17 Sertifikat SOSPEM .....	148
Lampiran 18 Sertifikat User Education .....	149
Lampiran 19 Sertifikat TOEFL .....	150
Lampiran 20 Sertifikat IKLA .....	151
Lampiran 21 Sertifikat ICT .....	152
Lampiran 22 Sertifikat PKTQ .....	153
Lampiran 23 Sertifikat PLP-KKN .....	154
Lampiran 24 Sertifikat E-Learning .....	155
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup .....	156

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin mengglobal telah memengaruhi segala aspek kehidupan, baik ekonomi, politik, bahkan pendidikan. Kemajuan ini tidak bisa dihindari, karena hal ini berjalan seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Inovasi diciptakan agar memberikan kebermanfaatan, namun inovasi ini juga bisa memberikan dampak negatif. Adapun dampak positifnya di dunia pendidikan diantaranya kemudahan akses sumber belajar dan pembelajaran lebih fleksibel bisa *online* maupun *offline*.<sup>2</sup>

Adapun dampak negatifnya adalah penurunan karakter, khususnya di kalangan pelajar. Krisis karakter pada pelajar ditandai dengan munculnya berbagai penyimpangan. Diantaranya kenakalan, *bullying*, seks bebas, dan menyontek. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Lickona bahwa ada 10 ciri penurunan karakter yaitu: 1) Kekerasan; 2) mencuri; 3) Curang; 4) Tidak menghormati figur otoritas; 5) Kekejaman; 6) Kepanatikan; 7) Bahasa yang kasar; 8) Pelecehan seksual; 9) Meningkatnya sifat individualisme dan menurunnya tanggung jawab; 10) Perilaku merusak diri.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Yohannes Marrayono Jamun (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 10, No. 1, hal. 48-49.

<sup>3</sup> Thomas Lickona (2014). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Terj. Lita S. Bandung : Penerbit Nusa Media, hal. 15-22.

Berdasarkan penelitian di beberapa negara, pendidikan memiliki dua tujuan yaitu membentuk generasi muda menjadi cerdas dan berbudi pekerti luhur.<sup>4</sup> Maka tidak heran, permasalahan karakter menjadi pembahasan yang tak kunjung usai di dunia pendidikan. Pendidikan terus membuat inovasi dalam usaha membenahi karakter generasi muda. Karena pendidikan karakter ini merupakan tugas esensial lembaga pendidikan. Dimana idealnya sekolah tidak hanya mengedepankan capaian akademik namun juga pembentukan karakter yang baik.

Untuk mengatasi permasalahan tentang karakter, pendidikan dituntut untuk mewujudkan penanaman nilai-nilai yang baik dan membentuk karakter yang kuat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37, pendidikan karakter dapat diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan. Adapun yang dimaksud pendidikan agama yaitu pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>5</sup>

Karakter dan budi pekerti luhur adalah nilai yang dikembangkan di setiap satuan pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 7.

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada 17 April 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

Formal. PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) ini bertujuan untuk menanamkan karakter dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Untuk merealisasikan PPK ini, sekolah melakukan banyak upaya melalui berbagai program di sekolah, baik itu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 37 tahun 2018 dalam rangka mencapai 4 kompetensi tujuan kurikulum, proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.<sup>7</sup>

Berbagai usaha penguatan karakter telah banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan. Salah satu inovasi untuk menjawab problem ini yaitu lahirnya Sekolah Islam Terpadu (SIT). Sekolah Islam terpadu ini merupakan respon atas kekecewaan Pendidikan di Indonesia. Pendidikan Indonesia dianggap belum mampu mencetak generasi yang memiliki kedalaman akhlak dan ilmu sekaligus. Pendidikan Indonesia cenderung memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami *split personality* (kepribadian ganda). Sehingga para pendiri SIT menghadirkan inovasi sekolah yang mengintegrasikan antara ilmu umum dan ilmu agama.

---

<sup>6</sup> Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal. Diakses pada 27 Juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>

<sup>7</sup>Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diakses pada 9 Juli 2023. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>

Dengan bekal ilmu agama dan umum yang utuh tersebut diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kepribadian yang utuh pula.<sup>8</sup>

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan sekolah islam terpadu adalah SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. SDIT Darussalam Bayan Purworejo merupakan sekolah yang beralamatkan di Jl. Betoro, Bandung Kidul, Bayan, Purworejo. Dalam melaksanakan pembelajaran SDIT Darussalam Bayan, Purworejo memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. Untuk pelaksanaan kurikulum nasionalnya ada yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan ada yang menggunakan kurikulum 2013. Mulai tahun akademik 2023/2024 kelas 1,2,4, dan 5 menggunakan kurikulum merdeka sedangkan untuk kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan untuk kurikulum khas SDIT Darussalam yaitu terdiri atas muatan lokal mapel fikih dan bahasa arab, serta program unggulan tahfiz.<sup>9</sup>

SDIT Darussalam Bayan merupakan salah satu sekolah yang cukup diminati oleh masyarakat. Sekolah ini menanamkan nilai-nilai inti (*core values*) yang berbasis Islam. Diantara nilai-nilai yang dikembangkan adalah lingkungan berbasis islam, program tahfizul Qur'an, dan pembiasaan-pembiasaan (asmaul husna, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan

---

<sup>8</sup> Suyatno (2015). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dalam jurnal *Al-Qalam*, Vol. 21, No. 1, hal. 4.

<sup>9</sup> Wawancara online dengan Kepala SDIT Darussalam Bayan, Purworejo pada Kamis, 25 Mei 2023.

muroja'ah pagi). Penanaman nilai-nilai ini sebagai usaha mencetak generasi yang tidak hanya menguasai ilmu umum tapi juga memiliki karakter yang baik.<sup>10</sup>

Dalam usaha merealisasikan penanaman *core values* SDIT Darussalam Bayan, sekolah ini memiliki visi mencetak generasi Qur'ani, berprestasi, tangguh dalam berkompetisi, mandiri, dan berkepribadian Islami. Adapun misi SDIT Darussalam Bayan Purworejo adalah:

1. Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Meningkatkan mutu kecerdasan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAK).
3. Mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas siswa baik akademik maupun non-akademik melalui inovasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Menumbuhkan budaya sekolah menjadi nilai keteladanan dan kebersamaan dalam pembentukan akhlakul karimah.
5. Menjadikan lingkungan sekolah yang Islami dan berkarakter dengan menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)<sup>11</sup>.

Penanaman nilai-nilai di SDIT Darussalam tentu tidak berjalan dengan mulus. Ada beberapa faktor yang memengaruhi, diantaranya yaitu latar

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bu Izzahh guru PAI dan Budi Pekerti pada Selasa, 3 Oktober 2023.

<sup>11</sup> Dokumentasi pamflet PPDB SDIT Darussalam Bayan tahun 2022, diakses pada Kamis, 25 Mei 2023

belakang dan karakter peserta didik yang bermacam-macam. Walaupun secara umum tidak ada perilaku yang jauh menyimpang. Namun terlihat beberapa hal seperti siswa bergurau saat pembelajaran, tidak memerhatikan guru di kelas, kadang bertutur kata yang kurang sopan, menjaili teman, dan tidak tertib mengerjakan tugas. Hal-hal ini menjadi perhatian sekolah untuk membenahi dan menanamkan pembiasaan-pembiasaan baik sesuai *core values* yang dikembangkan di SDIT Darussalam Bayan.<sup>12</sup>

Sebagai upaya dalam merealisasikan visi-misi dan *core values* sekolah, perlu adanya manajemen pendidikan yang matang. Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>13</sup> Salah satu manajemen pendidikan yang memegang peran penting adalah manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran dilaksanakan sebagai upaya pengelolaan guru terhadap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Adapun indikator yang digunakan terdiri dari: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.<sup>14</sup>

Manajemen pembelajaran bisa dikatakan baik apabila perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan benar.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan bu Izzah guru PAI dan Budi Pekerti pada Rabu, 3 Oktober 2023.

<sup>13</sup> Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestrasi (2017). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: DEEPUBLISH, hal. 3.

<sup>14</sup> Ahmad Fauzi (2014). Manajemen Pembelajaran. Jakarta: CV Budi Utama, hal. 67.

Sebagaimana seorang manajer yang mengelola pembelajaran, guru memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan manajemen pembelajaran ini adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang terencana, terorganisir, terlaksana, dan terkendali dengan baik. Proses pembelajaran yang demikian dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan daya cipta yang bermanfaat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Manajemen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* SDIT Darussalam Bayan sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, guru mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam materi PAI yang sesuai dengan *core values* SDIT Darussalam Bayan. Meskipun demikian pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI masih perlu ditingkatkan kembali. Hal ini dilakukan agar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilaksanakan bisa lebih maksimal.<sup>16</sup>

Di perencanaan pembelajarannya, guru PAI dan Budi Pekerti masih memiliki kendala yang menyebabkan perencanaan pembelajaran kurang maksimal. Seperti kendala waktu dan kurangnya referensi perencanaan dari

---

<sup>15</sup> Sulistyorini dan Muhammad Faturrohman (2014). *Esensi Manajemen Islam*. Teras: Yogyakarta, hal. 141.

<sup>16</sup> Wawancara online dengan Bu Izzah selaku guru PAI dan Budi Pekerti pada Jumat, 8 Desember 2023.

tahun-tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI sudah bisa dikatakan cukup baik. Namun masih perlu ditingkatkan lagi terkait inovasi media dan metode pembelajaran. Sedangkan dalam evaluasi/penilaian baik penilain proses maupun penilain hasil sudah cukup baik.<sup>17</sup>

Dalam setiap kelas, karakteristik peserta didik sangat bermacam-macam. Sebagaimana yang disampaikan oleh bu Izzah, selama mengajar bu Izza menjumpai kelas yang siswanya aktif dan ada kelas yang siswanya pendiam. Kelas yang memiliki keaktifan cukup tinggi, membutuhkan metode khusus agar siswa dapat terkondisikan. Kelas ini adalah kelas III B. Keaktifan siswa yang tidak tersalurkan dengan baik dalam pembelajaran, menyebabkan peserta didik tidak fokus. Hal ini cukup berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru PAI menggunakan metode yang melibatkan peserta didik. Guru menjalin komunikasi yang membuat adanya *feedback* antara guru dan peserta didik.<sup>18</sup>

Dari beberapa paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN *CORE VALUES* SISWA KELAS III B SDIT DARUSSALAM BAYAN, PURWOREJO”.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bu Izzahh Guru PAI dan Budi Pekerti pada Selasa, 3 Oktober 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islami dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo.

- c. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoretis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menambah serta memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau pedoman peneliti lain dalam melaksanakan penelitian sejenis.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat mengembangkan *core values* di sekolah.
- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan yang nantinya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang relevan dengan *core values* sekolah.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan sekolah.

- 4) Bagi siswa, dengan adanya manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* dapat mencetak peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Jurnal Mohammad Dzofir, IAIN Kudus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan nilai dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bae Kudus dan implikasinya terhadap perkembangan moral siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitiannya yaitu bahwa Pembelajaran PAI di SMA 1 Bae Kudus diarahkan untuk mencapai standar kompetensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran PAI juga memberikan dampak pada perkembangan moralitas siswa yang tercermin dalam perilaku keberagamaan siswa.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitiannya. Pada penelitian tersebut terfokus pada pendidikan nilai dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap moralitas siswa. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada manajemen

---

<sup>19</sup> Mohammad Dzofir (2020). Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA 1 Bae Kudus), dalam Jurnal Penelitian, Vol 14, Nomor 1, hal 78.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* sekolah. Proses manajemen ini terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan ini sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya.

2. Skripsi Rizki Putra Pradana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan latar SMA N 1 Pakem Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis kualitatif. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Manajemen pembelajaran PAI dilakukan dengan cara menyusun rencana pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pengarahan pembelajaran serta pengawasan pembelajaran, 2) peran manajemen pembelajaran PAI di SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta adalah sebagai dasar prinsip pembelajaran PAI di SMA N 1 Sleman yang diantaranya yaitu prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah menggunakan metode pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan

---

<sup>20</sup>Rizki Putra Pradana (2014). Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. ix.

data yang sama. Adapun perbedaannya adalah pada masalah yang diteliti. Pada penelitian tersebut terfokus pada pelaksanaan dan peran manajemen pembelajaran PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA N 1 Pakem. Sedangkan pada penelitian ini terfokus pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Manajemen ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.

3. Skripsi Susianti, Universitas Islam Negeri Raden Intan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran PAI, hambatan, serta hasil pembelajaran PAI dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter Islami dengan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pembelajaran, para guru belum menyusun perencanaan dengan lengkap. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai yang dikembangkan antara lain nilai religius, aktif, kritis, sabar, saling bekerjasama, saling menghargai, dan peduli lingkungan. Pada tahap

evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI masih menekankan pada aspek kognitif.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) serta menggunakan metode dekriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini difokuskan pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* sekolah. Dimana subjek penelitiannya sekolah dasar swasta yang berbasis islam terpadu. Penelitian ini melengkapi penelitian yang telah dilaksanakan.

4. Jurnal Fauzi, Jurnal Visi PGTK, PAUD, dan DIKMAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan sekolah alam dengan nilai-nilai inti yang dibangun dan dikembangkan sebagai upaya menghadirkan sistem layanan Pendidikan alternatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian Pengurus Yayasan, Direktur Sekolah Alam, Kepala TK Alam, Kepala SD Alam, dan beberapa pihak lain yang terkait. Adapun hasil penelitian menunjukkan kegiatan pembelajaran dan pendidikan dilaksanakan dengan pendekatan holistik integratif dan menjadikan lingkungan alam sebagai tempat, sumber, dan media belajar dalam membentuk karakter peserta didik. Sekolah alam Baturraden ini

---

<sup>21</sup> Susiyanti (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal, ii.

berbasis lima nilai (saBar) yaitu *soulfull*, akhlak, *beyond*, *achieve*, dan *responsible* yang menjadi branding Sekolah Alam Baturraden. Selain itu juga mewujudkan empat dimensi *core values* Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN) yaitu kurikulum, metode, lingkungan, fisik, dan komunitas.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang *core values*. Adapun perbedaannya terdapat pada objek dan subjek kajian penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian difokuskan pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo, sedangkan subjeknya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini untuk melengkapi pembahasan pada penelitian sebelumnya.

5. Jurnal Asep A. Aziz dkk, Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Adapun hasil penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar mengarah pada pemikiran yang kongkrit,

---

<sup>22</sup> Fauzi (2018). Pembentukan dan Transformasi *Core Values* di Sekolah Alam, dalam *jurnal ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, Vol. 13, No. 1, hal. 17.

rasional, dan objektif. PAI di sekolah dasar mencakup kajian Al-Qur'an, akidah akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan islam. Dengan demikian PAI diharapkan dapat membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak, serta membangun peradaban islam.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, namun penelitian ini menggunakan metode *field study research* (penelitian lapangan). Objek penelitiannya sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI di sekolah dasar, namun pada penelitian ini terfokus pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengembangkan *core values* sekolah. Penelitian ini untuk melengkapi kajian yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

6. Skripsi karya Yulia Kurniawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta III yang meliputi (model integrasi, indikator keberhasilan integrasi, dan faktor pendukung-penghambat integrasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta III menggunakan model integrasi diadik komplementer (sains dan agama

---

<sup>23</sup> Asep A. Aziz, dkk (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar, dalam *jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, hal. 131.

adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan). Adapun implementasi integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta III sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal. Faktor pendukung dalam hal ini adalah tata tertib dan tenaga pembina, adanya reward, dan sarana prasarana yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jam pelajaran yang terbatas, metode yang kurang variatif, dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menguraikan tentang pembelajaran PAI. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi pelaksanaan penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar serta fokus penelitian membahas tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. Penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dimana belum ada pembahasan terkait manajemen pembelajaran PAI dalam mengembangkan *core values* sekolah.

7. Skripsi Samsul Arifin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PAI pada ranah psikomotorik. Penelitian

---

<sup>24</sup> Yulia Kurniawati (2014). Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN Yogyakarta III. *Skripsi*, hal. xiii.

ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar SMP N 1 Kalasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya mengembangkan pembelajaran PAI berbasis psikomotorik di SMP N 1 Kalasan dilakukan dengan pembinaan keagamaan (dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler). Adapun program pembelajaran PAI berbasis psikomotorik yang ada di SMP N 1 Kalasan diantaranya kegiatan doa bersama, tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan kegiatannya keagamaan lainnya. Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran PAI berbasis psikomotorik ini adalah sarana prasarana yang presentatif, partisipasi kepala sekolah yang cukup tinggi, lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah peserta didik yang lelah setelah mengikuti kegiatan dan pengaruh negatif dari luar.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian sama-sama membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun pada penelitian ini terfokus pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* yang berlatar di SDIT Darussalam Bayan Purworejo. Penelitian ini melengkapi pembahasan penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian di atas

---

<sup>25</sup> Samsul Arifin (2013). Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Ranah Psikomotorik Di Kelas VIII SMP N 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*, hal, x.

belum menjelaskan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* sekolah.

8. Skripsi Novita Rahmawati UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum PAI di SDIT Alam Nurul Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi manajemen Kurikulum PAI di SDIT Alam Nurul Islam meliputi perencanaan kurikulum PAI dengan menyusun rencana kerja sekolah, silabus PAI, *lesson plan PAI*, *spider web*, *weekly planning sheet*, dan RPP. Pelaksanaan manajemen kurikulum PAI terbagi menjadi dua tingkat yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas. Evaluasi kurikulum PAI dengan mengadakan evaluasi program PAI, evaluasi pembelajaran PAI, dan evaluasi hasil belajar PAI. Adapun faktor pendukung terlaksananya manajemen kurikulum PAI di SDIT Alam Nurul Islam adalah adanya konsep keterpaduan, adanya ustadz/ustadzah yang kreatif, dan penciptaan keadaan yang Islami. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya persiapan mengajar dan dukungan orang tua.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah fokus penelitian, pada penelitian tersebut membahas

---

<sup>26</sup> Novita Rahmawati (2013). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Skripsi*, hal. ix.

tentang manajemen kurikulum PAI di SDIT Alam Nurul Islam, sedangkan penelitian ini terfokus pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan Purworejo. Penelitian ini berkedudukan melengkapi penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen kurikulum PAI sedangkan pada penelitian ini membahas tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values*.

9. Skripsi Yuli Setia Budi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah strategi guru dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang bermakna adalah dengan menggunakan strategi belajar konsep, CTL, role playing, jigsaw, dan quantum teaching. Guru juga menggunakan media visual dan juga audio visual. Kegiatan pendukung pembelajaran PAI yang bermakna yaitu shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, keputrian, infaq, zakat, dan kurban. Sedangkan hambatan pembelajaran PAI yang bermakna adalah media yang kurang, pembelajaran setelah jam olahraga dan siang, minat peserta didik, dan alokasi waktu. Hasil dari pembelajaran PAI yang bermakna diantaranya yaitu peningkatan motivasi belajar, mudah

memahami materi, penerapan dalam keseharian, dan perubahan sikap dan perilaku.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, namun dengan latar sekolah yang berbeda. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik penelitian, pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya adalah strategi guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna, sedangkan penelitian ini difokuskan pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. Penelitian ini berkedudukan menambah kajian tentang manajemen pembelajaran PAI khususnya dalam mengembangkan *core values* sekolah.

10. Jurnal Ade Imelda Frimayanti Universitas Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan dalam Pendidikan Islam. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian literatur. Hasil penelitiannya adalah pendidikan nilai merupakan inti dalam pendidikan agama Islam. Dengan pendidikan nilai, pelaksanaan pendidikan agama Islam baik tujuan, materi, metode, kegiatan evaluasi, maupun pendidik didasarkan pada tujuan pendidikan nilai tersebut. Pendidikan nilai akan memudahkan peserta didik untuk

---

<sup>27</sup> Yuli Setia Budi (2014). Strategi Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Yang Bermakna (Meaningful Learning) Di SMK N 1 Saptosari Gunungkidul. Skripsi, hal. ix.

lebih memahami nilai-nilai pendidikan agama islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari pengaruh negatif perubahan zaman.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah mengkaji tentang pendidikan agama islam. Adapun penelitian ini terfokus pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values*. Perbedaan lain terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian literatur sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan. Penelitian ini berkedudukan untuk melengkapi pembahasan pada penelitian sebelumnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi menjadi V BAB yang masing-masing terdiri dari sub bab. Adapun sistematikanya adalah:

Bagian awal skripsi berisi judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Ade Imelda Frimayanti (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 11, hal. 227.

Bab pertama pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas kajian teori tentang pengertian dan ruang lingkup manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pengertian dan internalisasi *core values*.

Bab tiga membahas metode penelitian yang memuat rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahap penelitian, data, dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab empat yaitu hasil penelitian yang membahas deskripsi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Bab lima menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo dilakukan dengan menyusun Prota, Prosem, Silabus, dan RPP. Nilai-nilai yang dikembangkan sesuai dengan KI/KD yang dikembangkan dalam materi. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan *core values* SDIT Darussalam yaitu mencetak generasi Qur'ani, berakhlakul karimah, berkepribadian islami, dan berkarakter.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darussalam Bayan, Purworejo dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Nilai-nilai yang dikembangkan sesuai dengan KI/KD yang ada. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mencerminkan pengembangan *core values* SDIT Darussalam Bayan, Purworejo. Diantara nilai tersebut terdapat dalam perilaku mengimani Allah maha pemberi, berperilaku terpuji tanggung jawab, dan berperilaku terpuji tawaduk. Selain itu, SDIT Darussalam juga mengadakan beberapa pembiasaan dan program unggulan.

3. Evaluasi/penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan *core values* siswa kelas III B SDIT Darusaalam Bayan terdiri atas evaluasi bulanan dan evaluasi program. Evaluasi bulanan dilaksanakan setiap bulan sekali. Sedangkan evaluasi program atau pembiasaan dan muatan lokal dilaksanakan dalam catatan perkembangan peserta didik, ujian harian, PTS, PAS, dan ujian praktik.

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah untuk selalu mengawasi dan mengevaluasi kegiatan, upaya, dan pembiasaan yang menunjang akhlak baik peserta didik di lingkungan SDIT Darussalam Bayan, Purworejo.
2. Bagi guru PAI dan Budi Pekerti hendaknya melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik berkaitan dengan pembelajaran dan administrasi. Serta konsisten dalam memberikan ilmu dan menanamkan kepribadian baik pada peserta didik.
3. Bagi peserta didik agar mengaplikasikan pembiasaan baik di sekolah dan lebih bisa menjaga pergaulan agar terhindar dari pengaruh negatif dari lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Musyafa', Fathoni (2010). Idealisme Pendidikan Plato, dalam *jurnal Tadris*, Vol.5, No. 1.
- Abdul, Majid (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ade Imelda, Frimayanti (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 11.
- Ahdar, Djamaluddin dan Wardana (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ahmad, fauzi (2014). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad Khatib Ridhani (2016). Manajemen Pembelajaran di Sekolah, dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* di Malang, pada 15 Oktober 2016.
- Ajat Rukajat (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Akmal, Hawi (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an Kemenag (2022). <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses pada Senin, 4 Desember 2023
- An-Nawawi, Imam (2007). Hadits Arbain Nawawi Matan dan Terjemah. Penerjemah: Abu Zur'ah ath-Thaybi. Surabaya: Pustaka Syabab.
- Anwar, Aziz (2012). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asep, A. Aziz, dkk (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar, dalam *jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2.
- E., Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- E. Mulyasa, Dadang Iskandar, Wiwik Dyah Aryani (2016). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi (2018). Pembentukan dan Transformasi *Core Values* di Sekolah Alam, dalam *jurnal ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, Vol. 13, No. 1.
- Fraenkel, Jack R., dkk (2012). *Bagaimana Mengajar Tentang Nilai-Nilai: Sebuah Pendekatan Analitik*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lampung.
- Heri Gunawan (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ida, Norlena (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur, dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5, No. 2.
- M. Chabib, Thoha (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Djunaidi, Ghony dan Fauzan Almanshur (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Marinda Sari, Sofiyana dkk (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: PT Global Ekssekutif Teknologi.
- Modul Pengayaan Pendidikan Agama Islam ed. revisi. Cv. MeDa Sejati.
- Mohammad, Ali dan Muhammad Asrori (2019). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad, Dzofir (2020). Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Perkembangan Moral Siswa, dalam *jurnal Penelitian*, Vol. 14 No 1.
- Muhamad, Irham dan Novan Ardy Wiyani (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam, Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestrasi (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mujamil Qomar (2018). *Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.

- Mulyasa (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novita, Rahmawati (2013). "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurul Zuhriah (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Diakses pada Kamis, 14 Desember 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224179/permendikbudriset-no-7-tahun-2022>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Diakses pada 6 Juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diakses pada 17 Juli 2023. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>.
- Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal. Diakses pada 27 Juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>
- Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diakses pada 9 Juli 2023. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Diakses pada 17 Juli 2017. [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_23\\_17.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_23_17.pdf).

- Qiti Yuliati, Zakiya dan A. Rusdiana (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rizki, Putra Pradana (2014). Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pakem. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saifullah, Idris (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing, hal. 18-19.
- Samsul, Arifin (2013). Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Ranah Psikomotorik Di Kelas VIII SMP N 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sulistiyorini (2009). *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Sulistiyorini dan Muhammad Faturrohman (2014). *Esensi Manajemen Islam*. Teras: Yogyakarta.
- Susiyanti (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (*Akhlak Mahmudah*) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Suyatno (2015). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dalam jurnal *Al-Qalam*.
- Thomas, Lickona (2014). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerjemah : Lita S. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada 17 April 2023.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

Wina, Sanjaya (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yohannes Marryono Jamun (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 10, No. 1.

Yuli Setia, Budi (2014). Strategi Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Yang Bermakna (*Meaningful Learning*) Di SMK N 1 Saptosari Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yulia, Kurniawati (2014). Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN Yogyakarta III. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA